

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN SUTRADARA DALAM PENERAPAN KONSEP DEKOPASE
PADA PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI “TANGKAL”, EPISODE:
BARONGAN

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya/Sarjana Terapan



Disusun Oleh
Reynaldi Irfan Aditya
NIM: 20320116

PROGRAM STUDI PENYIARAN
JURUSAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
JAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Sutradara Dalam Penerapan Konsep Dekopase Pada Program Dokumenter Televisi "Tangkal", Episode: Barongan.

Penulis : Reynaldi Irfan Aditya


NIM : 20320116

Program Studi : Penyiaran

Jurusan : Penerbitan

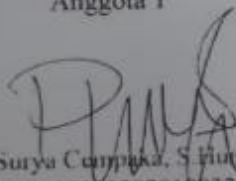
Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Kamis, Tanggal 31 Juli 2023.

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



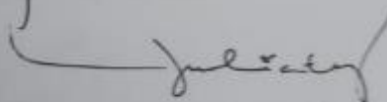
Dr. Tipri Rose Kartika, S.E., M.M.
NIP. 197606112009122002

Anggota 1




Putri Surya Cumpaka, S.Hum., M.Si
NIP. 199312202019032026

Anggota 2



Reny Y. BR Lumban Toruan, S.Sn., M.Sn
NIP. 199107312019032022

Mengetahui
Ketua Jurusan Penerbitan



Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum
NIP 197508072009121001

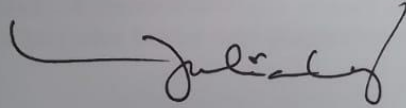
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Sutradara Dalam Konsep Dekopase Pada Program Dokumenter Televisi “Tangkal”, Episode: Barongan.
Penulis : Reynaldi Irfan Aditya
NIM : 20320116
Program Studi : Penyiaran
Jurusan : Penerbitan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

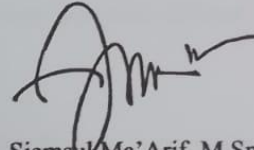
Ditandatangani di Jakarta, 21 Juli 2023.

Pembimbing penulisan



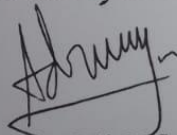
Reny Y. BR Lumban Toruan, S.Sn., M.Sn
NIP 199107312019032022

Pembimbing karya



Sjamsul Ma' Arif, M.Sn

Mengetahui
Koordinator Program Studi Penyiaran



Adryans, S.Si, M.Sn
NIP 198510012019031004

**PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR
DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reynaldi Irfan Aditya

NIM : 20320116

Program Studi : Penyiaran

Jurusan : Penerbitan

Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul : Tugas Sutradara Dalam Konsep Dekopase Program Dokumenter Televisi "Tangkal", Episode: Barongan adalah **original dan belum pernah dibuat oleh pihak lain dan bebas dari plagiarisme.**

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Reynaldi Irfan Aditya
NIM 20320116

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reynaldi Irfan Aditya
NIM : 20320116
Program Studi : Penyiaran
Jurusan : Penerbitan
Tahun Akademik : 2022/2023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif Hak Bebas Royalti **Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Peran Sutradara Dalam Penarapan Konsep Dekopase Program Dokumenter Televisi "Tangkal", Episode: Barongan. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan...



Reynaldi Irfan Aditya
NIM 20320116

ABSTRAK

Television is a medium that can fulfill the information needs of today's society. One of the programs that can provide actual information and data is a documentary. On television, documentaries must be made interestingly. The author views that the public's need for insightful information is currently very large, especially regarding traditions and culture in Indonesia, especially the tradition of rejecting bala has begun to be abandoned today. People are more focused on modern lifestyles so that they forget the original cultural values of Indonesia. Therefore, a television documentary program entitled "Tangkal" was born. The presence of this tangkal documentary program is expected to provide memories to the community to pay more attention and preserve the traditions in their own country. "According to Naratama (2004), a television director is someone who has the profession of directing television programs both drama and non-drama" (Andi Fachrudin, 2017: 62). In this production, the writer acts as a director. In this case, the writer focuses on how Dekopase can provide the best visuals for the audience. In this writing, the author uses descriptive methods by means of observation, interviews, research, and literature studies in accordance with the program to be created. From this discussion, the writer as a director has a very important role, the writer will be responsible for the application of Dekopase in this Tangkal documentary program.

Keywords: Television, Documentary Program Tolak Bala, Director, Decoupage.

Televisi merupakan media yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat saat ini. Salah satu program yang dapat memberikan informasi secara aktual dan data adalah dokumenter. Pada televisi, dokumenter harus dibuat secara menarik. Penulis memandang kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang berwawasan saat ini sangatlah besar, terutama mengenai tradisi dan budaya di Indonesia, khususnya tradisi tolak bala sudah mulai ditinggalkan pada zaman ini. Masyarakat lebih berfokus pada gaya hidup modern sehingga melupakan nilai – nilai budaya asli Indonesia. Oleh karena itu, lahirlah sebuah program dokumenter televisi yang berjudul “Tangkal”. Kehadiran program Dokumenter Televisi Tangkal ini diharapkan dapat memberikan ingatan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan dan melestarikan tradisi di negeri sendiri. Tujuan penulisan ini Untuk mengetahui peran penulis didalam penerapan Dekopase pada program Dokumenter Televisi “Tangkal” Episode: Barongan. “Sutradara televisi adalah seseorang yang mempunyai profesi menyutradarai program acara televisi baik drama maupun non drama” (Naratama dalam Andi Fachrudin,2017:62). Pada produksi ini, penulis berperan sebagai Sutradara. Dalam hal ini penulis berfokus agar bagaimana Dekopase dapat memberikan visual terbaik bagi penonton. Pada penulisan ini, Penulis menggunakan metode deskriptif dengan cara observasi, wawancara, riset, dan studi pustaka sesuai dengan program yang akan dibuat. Dari pembahasan ini, penulis sebagai sutradara memiliki peran yang sangat penting, penulis bertanggung jawab dalam penerapan Dekopase pada program dokumenter Tangkal ini.

Kata Kunci: Televisi, Program Dokumenter Tolak Bala, Sutradara, Dekopase,

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan laporan TA yang berjudul Peran Sutradara Dalam Konsep Dekopase Program Dokumenter Televisi “TANGKAL”. Dalam laporan ini dibahas mengenai peran sutradara dalam konsep dekopase produksi program dokumenter televisi tangkal.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Laporan ini adalah untuk memperoleh gelar Madya/Sarjana Terapan , Jurusan penerbitan prodi penyiaran. Selama penelitian dan penulisan laporan ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya laporan ini dapat terselesaikan dengan baik

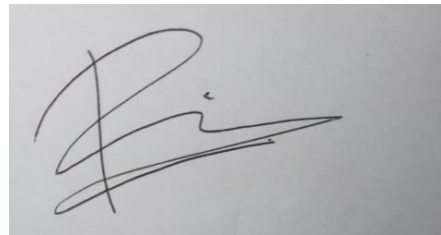
Laporan ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Tipri Rose Kartika, M.M., Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Nova Darmanto, S.Sos., M.Si. Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Penerbitan
4. Sulistiyo Wibowo, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Penerbitan
Koordinator Program Studi
5. Adryans, S.Si., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Penyiaran
6. Reny Yulyati Br Lumban Toruan, S.Sn, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Penyiaran dan Pembimbing Penulisan Tugas Akhir.
7. Sjamsul ma'Arif M,Sn. Selaku pembimbing Karya Tugas Akhir.
8. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan bantuan dan doa sehingga laporan ini selesai.
10. Rekan-rekan penulis: Fitra Amalia Cahyani dan Antonius Joseph Abed
11. Rekan-rekan kru TANGKAL; Production, yang telah membantu jalannya Tugas Akhir ini.

12. Mahasiswi dengan Nim: 20320046 sebagai penyemangat penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir ini.
13. Sahabat penulis yang selalu menjadi tempat pulang, memberi semangat dan sudah membantu penulis sejauh ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tugas akhir ini.

Jakarta, 25 Juli 2023

A handwritten signature in black ink on a light gray background. The signature is stylized and appears to be 'Reynaldi Irfan Aditya'.

Reynaldi Irfan Aditya
NIM 20320116

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	2
E. Tujuan Penulisan	3
F. Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Peran Kerja	4
B. Tinjauan Karya Tugas Akhir	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	17
A. Data/Objek Penulisan	17
B. Teknik Pengumpulan Data	18
C. Ruang Lingkup	22
BAB IV PEMBAHASAN	25
A. Pra Produksi	25
B. Produksi	35
C. Pasca Produksi	61
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sanggar Beringin Sakti.....	19
Gambar 3.2 Sanggar Beringin Sakti.....	19
Gambar 3.3 Pengelola Setu Babakan	20
Gambar 3.4 Rumah Betawi Setu Babakan	20
Gambar 3.5 Rumah Dalang Reza Purbaya.....	20
Gambar 3.6 Hasil Kuisisioner.....	21
Gambar 4.1 Logo Program Lentera Indonesia	25
Gambar 4.2 Bukan sekedar wayang	26
Gambar 4.3 Maskot boneka pencerita.....	26
Gambar 4.4 Sony a6400.....	27
Gambar 4.5 Lensa sony 24-70 mm	27
Gambar 4.6 Lensa sony 16-35 mm	28
Gambar 4.7 Lensa sony 50 mm.....	28
Gambar 4.8 Tripod Beike.....	29
Gambar 4.9 Gimbal	29
Gambar 4.10 Slider	29
Gambar 4.11 Boom Mic.....	30
Gambar 4.12 Wireles G4.....	30
Gambar 4.13 Zoom h6	30
Gambar 4.14 Lighting	31
Gambar 4.15 Dekopase Segmen 1	32
Gambar 4.16 Drone Movement.....	32
Gambar 4.17 contoh kamera angle.....	33
Gambar 4.18 contoh eyeline match.....	34
Gambar 4.19 Dekopase Segmen 2	34
Gambar 4.20 Metode deduktif	35
Gambar 4.21 Dekopase segmen 3	36
Gambar 4.22 contoh induktif	37
Gambar 4.23 Proses shoting setu babakan	38
Gambar 4.24 Proses shoting wawancara.....	38
Gambar 4.25 Proses shoting studio	39
Gambar 4.26 Gambar patung ondel-ondel Kemayoran	40
Gambar 4.27 Tipe angle camera	40
Gambar 4.28 Type of shot.....	41
Gambar 4.29 Konposisi simetris	41
Gambar 4.30 Dolly Kamera	41
Gambar 4.31 Metode deduktif	42
Gambar 4.32 Barongan sedang tampil	42
Gambar 4.33 Contoh low angle	43
Gambar 4.34 shot boneka pencerita	43
Gambar 4.35 Contoh eye level.....	44
Gambar 4.36 Evaluasi tim.....	45
Gambar 4.37 Editing Audio	45
Gambar 4.38 Editing video	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	74
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Bpk Drs Yasin	75
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Bpk Drs Andi Yahya Saputra.....	77
Lampiran 4 Rancangan Dekopase.....	79
Lampiran 5 Hasil Dekopase	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pandangan Rusman Latief (2020:7), Program Siaran televisi adalah acara siaran yang dihasilkan di ruang publik. Di mana ruang ini adalah milik public yang memiliki latar belakang, suku, agama, dan status sosial yang berbeda. Pada program siaran televisi terdapat berbagai jenis diantaranya adalah program Dokumenter Televisi.

Dokumenter adalah karya yang menyajikan fakta dan data. Dokumenter juga tidak menciptakan peristiwa dan kejadian, melainkan merekam peristiwa dan kejadian. Dokumenter dapat digunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan, seperti informasi, berita, investigasi sebuah fakta, biografi, pengetahuan, Pendidikan, social, ekonomi, politik, serta lingkungan. Pada hal tersebut penulis lebih tertarik kepada jenis dokumenter ilmu pengetahuan.

Pada televisi, dokumenter harus dibuat lebih menarik agar memiliki daya jual yang tinggi pada khalayak penonton . Oleh karena itu, pada tugas karya akhir yang akan penulis buat berupa dokumenter televisi *hybrid* bergenre ilmu pengetahuan. Program tersebut akan dibuat menarik dengan penceritaanya melalui boneka. Program dokumenter Tangkal akan membawakan tema mengenai tradisi tolak bala yang ada di Indonesia.

Tradisi dan budaya di Indonesia semakin tergeser akibat masuknya budaya luar. “budaya daerah yang merupakan ciri khas sebuah daerah dan merupakan identitas sebuah bangsa perlahan-lahan mulai tergerus dan terkikis oleh ekspansi budaya budaya luar sehingga lambat laun generasi muda mulai meninggalkannya dan yang paling menyedihkan justru sudah dilupakan oleh masyarakat. Untuk itu tugas kita sebagai generasi muda untuk bisa melestarikan kebudayaan lokal suku bangsa yang terdapat di daerah - daerah agar tidak luntur” (Suparno et al, 2018).

Berawal dari kegelisahan penulis terhadap tergesernya budaya dan tradisi asal Indonesia, penulis bersama tim ingin mengembalikan nilai – nilai tradisi asli Indonesia kepada masyarakat melalui media televisi penulis dan tim

ingin menyampaikan pesan dan mengingatkan kepada penonton agar terus melestarikan budaya dan tradisi asli Indonesia. Penulis mengambil tema tersebut dikarenakan banyak dari masyarakat Indonesia yang mulai melupakan tradisinya sendiri, terlebih masyarakat yang berada di perkotaan.

Pada produksi acara televisi dibutuhkan Sutradara sebagai pengarah sebuah program televisi. Peran Sutradara sangatlah penting dalam menerjemahkan naskah menjadi bentuk audio visual. Dalam program dokumenter televisi “Tangkal” penulis mengambil peran sebagai sutradara televisi penulis membahas konsep dekopase pada laporan ini.

Pada program dokumenter Tangkal ini, membuat dekopase yang menarik dan menerapkannya saat produksi berlangsung menjadi tantangan bagi penulis, dikarenakan pada televisi tayangan harus membuat penonton tertarik agar tidak bosan saat menonton program tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang sudah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Sulitnya membuat Dekopase pada peran sutradara dalam program dokumenter televisi TANGKAL.
2. Terkikisnya Tradisi dan budaya pada Masyarakat Indonesia khususnya Tradisi dan budaya tolak bala.
3. Sulitnya menerapkan rancangan Dekopase pada saat shooting berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, berikut adalah batasan masalah yang akan diangkat penulis pada tugas akhir ini : .

Penerapan Dekopase pada program Dokumenter Televisi Tangkal

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih, penulis menyusun rumusan masalah, yaitu: Bagaimana penerapan Dekopase dalam program dokumenter televisi Tangkal?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui penerapan dekopase pada program dokumenter televisi “Tangkal” Episode: Barongan.

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat untuk penulis

Melalui Program dokumenter ini penulis dapat memperluas wawasan dan menambah kemampuan di dalam mengarahkan suatu produksi program televisi.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Media Kreatif

Untuk Politkenik Negeri Media Kreatif, program yang penulis hasilkan merupakan bentuk dari kejenuhan penulis saat melihat program dokumenter televisi yang sudah ada. Sehingga program ini merupakan terobosan penulis di dalam dokumenter televisi yang dapat dijadikan acuan atau referensi bagi mahasiswa/i Polimedia.

3. Manfaat untuk masyarakat

Untuk masyarakat, program dokumenter yang penulis hasilkan dapat berguna untuk menyebarkan informasi dan menghibur masyarakat dikarenakan program yang penulis hasilkan memiliki keunikan dan menarik pada penyajiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila R, Gerzon. 2017. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV- IKJ PRESS.
- Brylla dan Kramer. 2018. *Cognitive Theory and Documentary Film*. London: Springer International Publishing
- Dennis, Fityran G. 2008. *Bekerja Sebagai Sutradara Televisi*. Jakarta: Erlangga
- Fachrudin, Andi. 2017. *Dasar-dasar produksi televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.
- Ikhwan, Muhammad. 2022. *Manajemen Media Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Latief, Rusman, Yusiatie Utud. 2017. *Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Latief, Rusman. 2020. *Panduan Produksi Acara Televisi Non Drama*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah Tv*. Jakarta: Grasindo.
- Martinus, Eko. 2021. *Jurnal KAJIAN VISUAL KOMPOSISI SIMETRIS DAN ASIMETRIS FOTOGRAFI SURREAL FASHION KARYA NATALIE DYBISZ*
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Rabiger, Michael dan Mick Hurbis-Cherrier. *Directing Film Technic And Aesthetic*. London: Vocal Press.
- Tahapary, Hanoch. 2021. *Digital Sinematografi Dalam Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tanzil, Chandra. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-gampang Susah*. Jakarta: IN – DOCS
- Vannini, Philip. 2020. *The Routledge International Handbook of Ethnographic Film and Video*. New York: Deanta Global Publishing Service.
- Wardi Wahid. 2022. *Manajemen Penyiaran Televisi*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.

Yusanto, Freddy dan Dyah Agung Esfandari. 2016. *Buku Ajar Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Deepublish.